

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dari hasil pengujian mengenai pengaruh struktur modal, *cash holding* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2021-2024. Data sampel yang digunakan yaitu 47 perusahaan dengan periode pengamatan selama 4 tahun sehingga memperoleh 188 sampel penelitian. Berikut kesimpulan yang mampu ditarik dalam penelitian ini yakni:

1. Pengujian hipotesis pertama memberikan temuan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, meminimalisasi penggunaan utang perusahaan dengan bijak dan efisien, dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Pengujian hipotesis kedua memberikan hasil bahwa *cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, kas yang disimpan baik besar atau kecil tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena *cash holding* hanyalah sebatas jumlah kas dan setara kas.
3. Pengujian hipotesis ketiga mendapatkan hasil studi bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, besarnya saham yang dimiliki oleh pihak manajerial, belum dapat mensejajarkan kepentingan antara pihak manajerial dengan pihak investor. Sedangkan rendahnya porsi saham yang dimiliki pihak manajerial maka cenderung menurun kinerja manajerial sehingga tidak ada dampak yang signifikan kepada nilai perusahaan

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan. Bagian ini diharapkan memiliki fungsi sebagai rekomendasi bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian yang mampu diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 4 tahun. Pada 4 tahun tersebut hanya menggunakan objek penelitian pada emiten

sektor infrastruktur, sehingga tidak dapat digeneralisir. Temuan yang diporeleh akan berbeda ketika menggunakan perusahaan di luar sektor infrastruktur.

2. Terbatasnya variabel independen yang digunakan yaitu hanya stuktur modal, *cash holding*, dan kepemilikan manajerial.
3. Banyaknya perusahaan yang belum melaporkan laporan tahunan dan keuangan sehingga mengurangi sampel penelitian yang digunakan

### 5.3 Saran

Studi ini dalam melakukan pengujian tentunya tidak lepas dari kekurangan serta kesalahan dalam penelitian. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran dari keterbatasan yang tedapat dalam penelitian. Berikut beberapa saran dari penulis yaitu:

- a. Saran Teoritis
  1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian dengan cakupan yang luas selain emiten sektor infrastruktur.
  2. Peneliti selanjutnya disarankan memanfaatkan variabel selain nilai perusahaan, struktur modal, *cash holding*, dan kepemilikan manajerial
  3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan dari penelitian ini yaitu 4 tahun.
- b. Saran Praktis
  1. Bagi Perusahaan

Bagi semua perusahaan terutama sektor infrastruktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan untuk lebih mengutamakan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan dan tahunan dengan informasi yang lengkap.

#### 2. Bagi Investor

Kepada calon investor disarankan dapat mempertimbangkan variabel variabel yang dipakai pada penelitian ini untuk informasi

tambahan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi pada perusahaan.